

PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA KSP KOPDIT TIMAU INDAH

NAMA : YUDITHA M. UKAT
NIM : 18190168
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI

ABSTRAKSI

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kondisi *return on assets* (ROA) pada KSP Kopdit Timau Indah 2017-2021 masih di bawah standar yang ditetapkan yaitu 7% dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Permasalahan yang diambil adalah bagaimana kondisi dan pengaruh efektivitas modal kerja dan likuiditas terhadap *return on assets* (ROA) pada KSP Kopdit Timau Indah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas modal kerja, likuiditas terhadap *return on assets* (ROA) KSP Kopdit Timau Indah. Metode dalam penelitian ini adalah meliputi populasi dan sampel. Populasinya yaitu berupa laporan keuangan (neraca dan rugi laba) KSP Kopdit Timau Indah Periode 2006-2022. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan (neraca dan rugi laba) KSP Kopdit Timau Indah Periode 2017-2021. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari efektivitas modal kerja (X1) dan Likuiditas (X2) sedangkan variabel terikat yaitu ROA (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Tingkat efektivitas modal kerja pada KSP Kopdit Timau Indah tahun 2017-2021 tergolong tidak efektif, sebagian besar perputaran modal kerja kurang dari 3,5 kali. Tingkat likuiditas KSP Kopdit Timau Indah tahun 2017-2021 rata-rata 200%-250% tergolong efektif. Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai R Square 0,485 yang berarti variansi data variabel independent dan dapat

menjelaskan variansi data variabel independent sebesar 0,485 atau 48,5%, sedangkan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut dalam pengujian. Hasil persamaan regresi yaitu $Y = -1048,114 - 33,194 X_1 + 0,029 X_2$. Berdasarkan uji anova / uji F diperoleh Fhitung sebesar 0,940 atau 9,40 Ftabel 19,00 bertanda positif berarti sama-sama efektivitas modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,485 atau 48,5% sedangkan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut dalam pengujian. Nilai konstanta (a) sebesar -1048,114 bertanda negatif menunjukkan. Koefisien regresi efektivitas modal kerja (X_1) sebesar 33,194 bertanda positif menandakan bahwa jika efektivitas modal kerja naik dengan asumsi variabel lainnya (likuiditas) dianggap tetap, maka berpengaruh terhadap *return on asset*. Koefisien regresi likuiditas (X_2) sebesar 0,029 bertanda positif menandakan bahwa jika likuiditas naik dengan asumsi variabel lainnya (efektivitas modal kerja) dianggap tetap, maka akan *return on assets* akan naik. bahwa ketika ada perubahan pada variabel efektivitas modal kerja dan likuiditas atau konstan, nilai *return on assets* (ROA) akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian di ajukan saran kepada KSP Kopdit Timau Indah agar Koperasi lebih memperhatikan tingkat keefektivan modal kerja koperasi selama periode tertentu tetapi pinjaman tersebut tidak mempunyai tanggungan atau bunga yang besar. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk menjamin kewajiban lancar, maka *return on assets* (ROA) yang diperoleh akan optimal.

Kata kunci: *modal kerja, Likuiditas, Return On Assets (ROA)*